

ABSTRAK

Guna memenuhi tanggungjawab pekerjaannya di perpustakaan pustakawan harus memiliki standart kompetensi tertentu. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut kompetensi yang dimiliki oleh pustakawan. Penelitian ini berfokus pada kompetensi pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri yang berdasarkan SKKNI di bidang perpustakaan. Berdasarkan SKKNI di bidang perpustakaan kompetensi terabagi atas tiga aspek yaitu kompetensi Umum, kompetensi inti dan kompetensi khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kompetensi pustakawan yang bekerja di perpustakaan perguruan tinggi negeri se Surabaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penyebaran kuisisioner dan sedikit wawancara untuk memperdalam pernyataan yang diberikan oleh pustakawan sebanyak 28 responden yang tersebar di perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Se Surabaya. Hasil dari penelitian ini menggambarkan kompetensi dari tiga aspek kompetensi dalam SKKNI di bidang perpustakaan yaitu dari aspek kompetensi umum didapatkan bahwa kompetensi pustakawan sudah sesuai dengan tuntutan SKKNI di bidang perpustakaan, yaitu pustakawan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam membuat rancangan kerja perpustakaan dibuktikan dengan 53,6% responden menyatakan bahwa mereka turut berkontribusi dalam pembuatan rencana kerja perpustakaan, dan Laporan Kerja perpustakaan di dbuktikan dengan dengan banyaknya responden yang menyatakan pernah membuat laporan kerja perpustakaan yaitu sebanyak 24 responden dengan persentase sebesar 85,7%. Aspek kompetensi inti didapatkan bahwa kompetensi pustakawan cukup sesuai dengan tuntutan SKKNI di bidang perpustakaan namun masih terdapat beberapa aspek didalamnya yang masih belum dikuasai oleh hampir sebagian pustakawan hal ini dibuktikan dengan sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 42,9% mengetahui sedangkan responden yang mengetahui proses pengadaan bahan pustaka sebanyak 16 responden dengan persentase sebesar 57,1%, aspek promosi perpustakaan dibuktikan dengan sebanyak 17 responden yang menyatakan mampu memberikan gagasan untuk kegiatan promosi perpustakaan dengan persentase sebesar 60,7%.kompetensi Khusus didapatkan pustakawan belum sesuai dengan tuntutan SKKNI di bidang perpustakaan karena belum semua pustakawan melakukan aspek-aspek yang terkandung dalam kompetensi khusus. Hal ini dibuktikan dengan adapun pustakawan belum mengetahui prinsip-prinsip dalam mendesain sebuah gedung perpustakaan hal ini dibuktikan dengan minimnya pustakawan yang memilih pernyataan terkait secara tepat, hanya 7 responden saja yang mampu memilih pernyataan secara tepat yaitu memiliki desain yang fungsional dan ekonomis dengan persentase sebesar 25,0%,

Kata kunci : kompetensi, kompetensi Umum, kompetensi inti, kompetensi khusus, pustakawan, dan SKKNI di bidang perpustakaan

ABSTRACT

This research is based by a number of librarians who has lacked competence in the world. In order to fulfill the responsibilities of their job at the library librarian should have a certain standard of competence. Based on this phenomenon, the researchers want to find out more competencies that possessed by the librarians. This study focuses on the competence of librarians in the library of the State University based SKKNI in the library field. Based on SKKNI in library field competence are divided into three aspect those are general competence, main competence dan special competence. The aim of this research to discover librarian competence who works in state university in Surabaya. This research is important in library filed in order to get librarian certificate. In this research researcher is using spread questionnaire technique and little interview make the questions deeper that given to librarian with 28 respondents that spreading at state university in Surabaya.

The result of this research is describing competence from three aspects starts from general competence, concluded that librarian competence are in accordance with SKKNI requirements in library field, that is all librarian has knowledge and ability in operating computer in elementary level and proved by most of librarian familiar with computer hardware component and it is also proved by 20 respondents who able to answer correctly by stating Monitor, CPU and hardisk are components of computer with percentage 71.4 % from that data showing that librarian has knowledge about computer in elementary level. Aspect of core competence is gained by librarian competence are accompy enough with librarian requirements in library field but There are several aspects in it are still not mastered by most librarians this is proved by library promotion aspect proved by 17 respondents that stated able to give opinion for library promotion with precentage 60.7 % and from special competition side gained by librarian is not in accordance with SKKNI requirements in librarian field because not all librarian performing all those aspects that contain in special aspects. It is proved by making literature aspect secunder and tersier that is proved by only 8 respondents who ever made secunder literature with precentage 28.6 %.

Keywords: competence, general competence, core competence and special competence.

KATA PENGANTAR

Segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat dan karunianya dalam memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Standart Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Se Surabaya (Studi deskriptif : Standart Kompetensi Pustakawan perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Se Surabaya berdasarkan SKKNI di bidang perpustakaan)”.

Yang melatarbelakangi penulisan ini berawal dari fenomena yang ingin diketahui oleh penulis mengenai kompetensi pustakawan pada perpustakaan perguruan tinggi negeri se Surabaya. Maka penulis mencoba mendalami dan meneliti untuk mengetahui kompetensi pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi negeri se Surabaya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga. Penulisan Skripsi ini tidak luput dari dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Koko Srimulyo selaku dosen pembimbing yang membimbing, memberi dukungan dan senantiasa selalu meluangkan waktu untuk penulis berkonsultasi. Sehingga penulis bisa memahami dan menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Endang Gunarti selaku ketua program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang selalu memberikan informasi serta pengarahan Skripsi.

3. Bapak Helmy Prasetyo selaku dosen wali yang membimbing penulis dalam kegiatan akademik selama menjalani masa pendidikan.
4. Bapak Mansyur Sutedjo yang sudah mengizinkan melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan ITS dan Bapak Edy S yang sudah memberikan informasi dan bimbingan dalam melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan ITS.
5. Bapak H. Sutarya yang sudah mengizinkan melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UNESA
6. Bapak Akuwan Shaleh yang sudah mengizinkan melakukan penelitian di Perpustakaan PENS
7. Ibu Eka dan Ibu Fairus yang sudah membantu dalam melakukan penelitian di Perpustakaan PPNS.

Dengan ini penulis penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak atas segala bantuannya selama ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan maka saran dan kritik sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini tidak hanya bermanfaat sebaik-baiknya bagi penulis tetapi juga bagi para pembacanya

Surabaya, 19 Juni 2015

Rizka Halalinatin Thoyyibah